



## **Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Semangat Kerja Pegawai Di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo**

Yulianti Mawao<sup>1)</sup>, Sri Endang Saleh<sup>2)</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2) 3)</sup>Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

[Yuliantimawao20@gmail.com](mailto:Yuliantimawao20@gmail.com)

**Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1927-1936.2022>**

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tata ruang kantor terhadap semangat kerja pegawai di kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo yang berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata ruang kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai dengan koefisien determinasi sebesar 0,471 yang berarti bahwa sebesar 47.1% sisanya 52.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Semangat Kerja Pegawai

### **Abstract**

The research objective is to determine the effect of office layout on employee spirit at work at Paguyaman Sub-district Office, Boalemo Regency. This current research uses a correlational quantitative research method. The research samples are all employees or 37 people at Paguyaman Sub-district Office, Boalemo Regency. The research data are collected through the results of observation, questionnaire, and documentation. The technique of data analysis employs simple linear regression analysis with the help of IBM SPSS Statistics 21.0 program. The research finding indicates that the office layout has a positive and significant effect on employee spirit at work, with a coefficient of determination of 0,471 or 47.%. Meanwhile, the remaining 52.9% is affected by other variables which are not examined in this research.

**Keywords:** Office Layout, Employee Spirit at Work

### **Pendahuluan**

Kantor adalah balai (gedung, rumah, ruang) tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan); dan tempat untuk bekerja. Pengertian lain mengenai kantor, kantor



merupakan tempat dilaksanakannya segala kegiatan/aktivitas yang berhubungan dengan penyampaian suatu informasi, mengumpulkan, menyimpan, mengolah, sampai dengan pendistribusian atau penyaluran informasi. Pengaturan tata ruang kantor pada suatu perusahaan merupakan hal yang perlu diperhatikan karena penataan ruangan yang baik akan memberikan manfaat antara lain, arus pekerjaan akan lancar, lalu lintas kantor lebih baik, mempermudah pengawasan dan mendatangkan suasana kerja yang menyenangkan, serta kantor juga berhubungan dengan pelayanan.

Meliyani & Komalasari (2015) menyatakan bahwa untuk dapat memberikan pelayanan yang baik, cepat, lancar dan tertib serta tidak menimbulkan kesan yang tidak beraturan bagi setiap ruang yang berhubungan dengan kantor dan dengan mudah melakukannya maka pengaturan dalam menunjang kelancaran pekerjaan organisasi atau perusahaan. Untuk dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut, maka diatur adanya pembagian pekerjaan atau tugas yang jelas, wewenang serta tanggung jawab yang jelas pula guna dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan organisasi atau perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan sarana pendukung seperti: gudang, perabotan berupa meja, kursi, rak, filling cabinet, computer dan faksimili. Sehingga dalam sebuah organisasi atau perusahaan dapat memperoleh hasil kerja yang maksimal, kantor juga akan tertata dengan baik akan memberikan semangat kerja untuk pegawainya.

Menurut Hasibuan (2013), semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Semangat kerja ini akan merangsang seseorang untuk berkarya dan beraktivitas dalam pekerjaannya. Turunnya semangat kerja dapat dilihat dari rendahnya produktivitas, tingkat absensi yang tinggi, tingkat perputaran karyawan yang tinggi, tingkat kerusakan yang naik, kegelisahan dimana-mana, tuntutan yang sering terjadi dan pemogokan.

Semangat kerja merupakan salah satu faktor individu yang yang memperoleh kinerja dan remunerasi merupakan salah satu faktor organisasi yang memperoleh kinerja pegawai, semangat kerja akan menunjukkan sejauh mana pegawai bergairah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab didalam perusahaan. Semangat kerja dapat dilihat dari kedisiplinan, kerjasama, kepuasan kerja dan tanggung jawab.

Tata ruang kantor merupakan kemampuan dalam mengatur suatu ruang kerja agar peralatan dan perlengkapan kantor dapat ditempatkan dengan tepat. Kondisi fisik yang berupa pemanfaatan penataan ruang kantor secara langsung dan nyata berkaitan erat dengan peningkatan kinerja serta memberikan kontribusi untuk prestasi kerja yang efektif dan efisien. Penataan ruang kantor yang baik dapat memberikan kenyamanan individu dan kelompok dalam bekerja. Selain itu juga dapat memperlancar jalannya arus kerja pegawai sehingga dapat memberikan hasil kerja yang maksimal.

Tata ruang kantor dapat diartikan sebagai pengaturan dan penyusunan seluruh mesin kantor, alat perlengkapan kantor serta perabot kantor pada tempat yang tepat, sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik, nyaman, leluasa dan bebas bergerak guna mencapai efisiensi kerja (Sedarmayanti, 2009:101).

Salah satu upaya instansi dalam meningkatkan semangat kerja karyawannya adalah dengan cara memperhatikan tata ruang kantor yang merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Hal ini dapat digunakan sebagai faktor untuk meningkatkan semangat kerja pegawai.



Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teori maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Tata Ruang Kantor Terhadap Semangat Kerja Pegawai Di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### Metode Penelitian

Dalam memilih metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional untuk mengetahui pengaruh tata ruang kantor terhadap semangat kerja pegawai. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, kuisioner dan dokumentasi. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo. Teknik analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan ini menggunakan analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 21.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel tata ruang kantor disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tata Ruang Kantor**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$ $Df = (N-2)$	Sig.	Kriteria
1	0.513	0.324	0.001	Valid
2	0.728	0.324	0.000	Valid
3	0.742	0.324	0.000	Valid
4	0.484	0.324	0.002	Valid
5	0.760	0.324	0.000	Valid
6	0.579	0.324	0.000	Valid
7	0.513	0.324	0.001	Valid
8	0.751	0.324	0.000	Valid
9	0.579	0.324	0.000	Valid
10	0.760	0.324	0.000	Valid
11	0.481	0.324	0.003	Valid
12	0.855	0.324	0.000	Valid
13	0.864	0.324	0.000	Valid
14	0.663	0.324	0.000	Valid
15	0.846	0.324	0.000	Valid
16	0.658	0.324	0.000	Valid
17	0.728	0.324	0.000	Valid



18	0.728	0.324	0.000	Valid
19	0.582	0.324	0.000	Valid
20	0.455	0.324	0.005	Valid
21	0.728	0.324	0.000	Valid
22	0.742	0.324	0.000	Valid
23	0.476	0.324	0.003	Valid
24	0.864	0.324	0.000	Valid
25	0.513	0.324	0.001	Valid
26	0.751	0.324	0.000	Valid
27	0.760	0.324	0.000	Valid
28	0.855	0.324	0.000	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2022

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel semangat kerja pegawai disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Semangat kerja Pegawai**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$ $df = (N-2)$	Sig.	Kriteria
1	0.630	0.324	0.000	Valid
2	0.630	0.324	0.000	Valid
3	0.624	0.324	0.000	Valid
4	0.748	0.324	0.000	Valid
5	0.624	0.324	0.000	Valid
6	0.617	0.324	0.000	Valid
7	0.782	0.324	0.000	Valid
8	0.610	0.324	0.000	Valid
9	0.711	0.324	0.000	Valid
10	0.799	0.324	0.000	Valid
11	0.860	0.324	0.000	Valid
12	0.655	0.324	0.000	Valid
13	0.800	0.324	0.000	Valid
14	0.821	0.324	0.000	Valid
15	0.390	0.324	0.017	Valid
16	0.400	0.324	0.014	Valid
17	0.686	0.324	0.000	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2022

**Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Keterangan
1.	Tata ruang kantor	0.948	0,600	<b>Reliabel</b>
2.	Semangat kerja pegawai	0.884	0,600	<b>Reliabel</b>

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2022



Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**

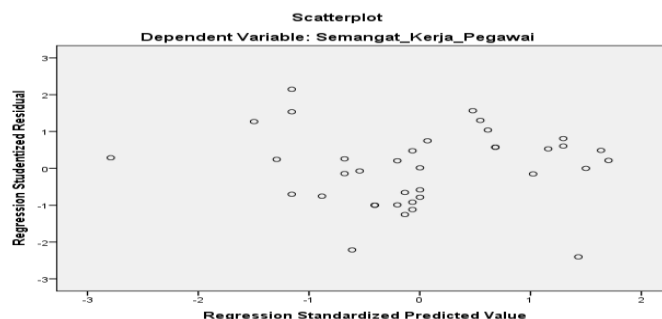
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,00709546
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,072
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,576
Asymp. Sig. (2-tailed)		,894
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data kolmogrov smirnov adalah jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov-Smirnov test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,894 dimana nilai ini lebih besar dari  $\alpha$  5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dari model ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Scatterplot**

Data *scatterplot* pada gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik, bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu vertical. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.



Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistic 21.0*. ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,240	6,621		5,323	,000
	Tata_Ruang_Kantor	,322	,058	,686	5,584	,000

a. Dependent Variable: Semangat\_Kerja\_Pegawai

Sumber : Data Olahan SPSS 21, 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 35.240 + 0.322X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel tata ruang kantor (pengaruhnya tidak signifikan), maka rata – rata semangat kerja pegawai adalah sebesar 35.240 satuan.
- Setiap perubahan variabel tata ruang kantor akan mempengaruhi semangat kerja pegawai sebesar 0.322 kali satuan.
- Terdapat pengaruh tata ruang kantor terhadap semangat kerja pegawai.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistics versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,240	6,621		5,323	,000
	Tata_Ruang_Kantor	,322	,058	,686	5,584	,000

a. Dependent Variable: Semangat\_Kerja\_Pegawai

Sumber: Data Olahan SPSS 21,2022

Dari hasil di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.584 dan tingkat signifikan sebesar 0,000.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS statistics versi 21.0* diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:



### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 <sup>a</sup>	,471	,456	5,07812

a. Predictors: (Constant), Tata\_Ruang\_Kantor

Sumber : Data Olahan SPSS 21,2022

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,686. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara tata ruang kantor (X) terhadap semangat kerja pegawai (Y) di kantor camat paguyaman Kabupaten Boalemo.

### Pembahasan

Tata ruang kantor merupakan salah satu hal penting dalam memasuki sebuah perusahaan. Kantor yang menyenangkan adalah tempat yang tidak membosankan dan dapat menambah semangat kerja pegawai dalam rangka mendukung peningkatan mutu kegiatan perkantoran dan tercapainya tujuan perusahaan, maka secara tidak langsung peranan dan suasana kantor sangat mendukung gairah pegawai yang bekerja di kantor tersebut. Oleh sebab itu maka diperlukan adanya pemikiran untuk dapat menciptakan kantor dengan suasana yang nyaman, teratur, aman dengan fasilitas yang memang diperlukan oleh kegiatan kantor tersebut.

Variabel tata ruang kantor dalam penelitian ini berdasarkan perolehan hasil sebaran kuisioner berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 38%. Sedangkan Variabel semangat kerja pegawai dalam penelitian ini berdasarkan perolehan hasil sebaran kuisioner berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 30%. Artinya bahwa pimpinan di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo harus selalu memperhatikan tata ruang kantor dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi sehingga akan berpengaruh pada semangat kerja pegawai.

Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara empirik terbukti variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah tata ruang kantor (variabel X) dan variabel terikat adalah semangat kerja pegawai (variabel Y) di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tata ruang kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar **0,471** yang berarti bahwa sebesar **47.1%** variabilitas mengenai semangat kerja pegawai di Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo dapat diterangkan oleh tata ruang kantor, sedangkan sisanya sebesar **52.9%** dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Disarankan kepada pimpinan Kantor Camat Paguyaman Kabupaten Boalemo supaya lebih memperhatikan, merencanakan, dan penyusunan tata ruang kantor pegawai demi terciptanya ruang kantor yang aman, nyaman dan kondusif. Terutama lebih memperhatikan pada segi lingkungan fisik disekitar pegawai seperti cahaya dan udara serta tata kantor khususnya dalam penempatan pegawai yang tepat yang akan berdampak pada dorongan pegawai untuk bekerja semakin baik.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agustini. 2011. *Semangat Kerja Karyawan*. (Online)
- ANRI No 3 Tahun 2000 *Tentang Standar Minimal Gedung dan Ruang*.
- Anoraga, Bustro. 2018 *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hardy, B. (2009). *Morale: Definition, Dimensions and Measurement*. *Theis*. University of Cambridge.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Melayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haryadi, H. (2009). *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer Staf*. Jakarta: Visimedia
- Kusuma, Y. W. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja dan Insentif Terhadap Semangat Kerja Karyawan Cv. F. A. Management. *Jurnal ilmu riset Manajemen, 05 (02)*
- Manullang dan M dalam Busro. 2018 *Manajemen Personalia*. Edisi ketiga. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press: Jakarta.
- Maryati, M 2014. *Manajemen Perkantoran Efektif*, Edisi kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Meliyani, & Komalasari, E. (2015). Analisis Tata Ruang Kantor Bank Perkreditan Rakyat Mitra Riau Pekanbaru. *Jurnal Valuta, 1(2)*, 322-335.
- Moekijat. 2010. *Tata Laksana Kantor*. Bandung: Mandar Maju
- Nitisemito, Alex S. 2010. *Manajemen Personalia-Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Ghalia
- Nurjanah., Bustami, L., & Saharuddin. (2013). Pengaruh Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pola Kerjasama Luwu, *Jurnal Equilibrim, 03 (02)*, 207-212
- Pariata, Westra. 2011. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Liberti
- Priansa, D. J., & Garnida, A. (2013). *Manajemen Administrasi Perkantoran : Efektif, Efisien dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Sania, U., Kalpina, K., & Javed, H. (2015). Diversity, Employee Morale and Customer Satisfaction: The Three Musketers, *Jurnal of Economics, Business and Management, 03 (01)*, 11-18.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.





- Sedarmayanti, dkk (2014). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Sosial Cimahi., *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol. XI, No. 3, Hlm. 501-510.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukoco, Badri Munir. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga.
- The Liang Gie. 2009. *Administrasi Perkantoran Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- The Lieng Gie. 2007. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- The Liang Gie 2003, *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Wijaya. 2011. *Pengantar Metode Statistik* PT Indeks Kambangan, Jakarta



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal  
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)  
Volume 08 (3) September 2022  
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>